



P U T U S A N
Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Jember yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara **TERDAKWA** :

1. Nama lengkap : **TERDAKWA**
2. Tempat lahir : **JEMBER**
3. Umur/Tanggal lahir : **38 Tahun / 1 Desember 1985**
4. Jenis kelamin : **Laki-laki**
5. Kebangsaan : **Indonesia**
6. Tempat tinggal : **Kabupaten Jember**
7. Agama : **Islam**
8. Pekerjaan : **Wiraswasta**

TERDAKWA ditangkap sejak tanggal 26 Oktober 2023 berdasarkan Surat Perintah Penangkapan Nomor SP.Kap/15/X/RES.1.4/2023/Reskrim

TERDAKWA ditahan dalam tahanan penyidik oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 27 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 15 November 2023
2. Penyidik Perpanjangan Oleh Penuntut Umum sejak tanggal 16 November
3. Penyidik Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 26 Desember 2023 sampai dengan tanggal 24 Januari 2024
4. Penuntut Umum sejak tanggal 22 Januari 2024 sampai dengan tanggal 10 Februari 2024
5. Hakim Pengadilan Negeri sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan tanggal 1 Maret 2024
6. Penyidik Perpanjangan Pertama Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal
7. Hakim Pengadilan Negeri Perpanjangan Oleh Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 2 Maret 2024 sampai dengan tanggal 30 April 2024

TERDAKWA didampingi oleh Penasihat Hukum Yuli Winiari Wahyuningtyasm S.H., M.H, Irfan Nahdi, S.H, Yudhistira Ary Prayoga, S.H., dan Anisya Salsabilah, S.H Penasihat Hukum, berkantor di Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Tegal Boto Jember, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 22 Januari 2024, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jember Nomor 23/Pendaft/Pidana/2024 tanggal 6 Februari 2024;

Pengadilan Negeri tersebut;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jember Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr tanggal 1 Februari 2024 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr tanggal 1 Februari 2024 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan **TERDAKWA** serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan **TERDAKWA** bersalah secara sah dan meyakinkan menurut hukum melakukan tindak pidana "Memaksa Anak untuk melakukan perbuatan cabul" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76 huruf e UU Republik Indonesia No. 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas UU RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak menjadi Undang-undang jo Pasal 64 ayat (1) KUHP sebagaimana **Dakwaan Penuntut Umum** ;
2. Menjatuhkan pidana terhadap **TERDAKWA** dengan pidana penjara selama **10 (sepuluh) Tahun** dikurangi selama **TERDAKWA** ditahan dalam Rutan dengan perintah agar **TERDAKWA** tetap ditahan dan denda **Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)** subsidair **6 (enam) bulan kurungan** ;
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) potong baju lengan panjang warna putih.
 - 1 (satu) potong rok panjang warna hitam.
 - 1 (satu) potong kerudung warna hitam.
 - 1 (satu) potong dasi.
 - 1 (satu) buah topi warna merah bertuliskan "WEST".
 - 1 (satu) potong celana pendek jenis jeans warna biru merk SUP.**dirampas untuk dimusnahkan.**
4. Menetapkan agar **TERDAKWA** membayar biaya perkara sebesar Rp 5.000,- (lima ribu rupiah).

Setelah mendengar pembelaan dari Penasihat Hukum **TERDAKWA** yang pada pokoknya memberikan putusan ringan-ringannya kepada Terdawa dari tuntutan pidana sebagaimana yang dituntut oleh Jaksa Penuntut Umum dan membebaskan biaya perkara ini kepada negara;

Halaman 2 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum yang menyatakan tetap pada tuntutan dan tanggapan dari **TERDAKWA** yang menyatakan tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa **TERDAKWA** diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan Penuntut Umum Nomor PDM-19/JBR/01/2024 tanggal 29 Januari 2024 sebagai berikut:

Kesatu :

Bahwa **TERDAKWA** pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat lagi sekira bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib atau pada waktu – waktu lain di bulan Desember tahun 2022 atau pada waktu-waktu lain di tahun 2022, pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat lagi sekira bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib atau pada waktu – waktu lain di bulan Maret tahun 2023 atau pada waktu-waktu lain di tahun 2023, pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat lagi sekira bulan April 2023 sekira pukul 15.00 Wib atau pada waktu – waktu lain di bulan April tahun 2023 atau pada waktu-waktu lain di tahun 2023 dan pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wib atau pada waktu – waktu lain di bulan Oktober tahun 2023 atau pada waktu-waktu lain di tahun 2023 bertempat di rumah **ANAK KORBAN** beralamat di **Kabupaten Jember** atau pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Jember , *telah dengan sengaja melakukan perbuatan kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan, atau membujuk anak yaitu ANAK KORBAN (17 Tahun 2 bulan / 16 Oktober 2005) berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Nomor : ----- tanggal 1 Juli 2023)*, Kalau antara beberapa perbuatan ada perhubungannya, meskipun perbuatan itu masing-masing telah merupakan kejahatan atau pelanggaran, sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan yang berturut-turut, maka hanyalah satu ketentuan pidana saja yang digunakan ialah ketentuan yang terberat pidana pokoknya, perbuatan mana dilakukan **TERDAKWA** dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa **ANAK KORBAN** mengenal **TERDAKWA** sebagai teman ayah **ANAK KORBAN** dan sering mengantarkan air galon isi ulang ke rumah saksi korban;
- Bahwa pada hari dan tanggal tidak dapat diingat lagi sekira bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib, **TERDAKWA** mengantarkan air galon kerumah **ANAK KORBAN**, lalu **TERDAKWA** masuk kedalam rumah dan meletakkan air galon tersebut di ruang tamu, dimana saat itu kondisi rumah

Halaman 3 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr



TERDAKWA sedang sepi dan hanya ada **ANAK KORBAN** yang berdiri ditengah ruang tamu, saat itulah timbul niat **TERDAKWA** untuk mendekati saksi korban, lalu **TERDAKWA** langsung memeluk / mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dari arah depan namun **ANAK KORBAN** berusaha memberontak hingga terlepas dekapan **TERDAKWA** tersebut kemudian **ANAK KORBAN** membalikkan tubuhnya dan hendak pergi namun **TERDAKWA** kembali mendekati **ANAK KORBAN** kembali, lalu **TERDAKWA** mendekap erat tubuh **ANAK KORBAN** dari arah belakang kemudian **TERDAKWA** menarik kebelakang hingga sama-sama terjatuh di kursi ruang tamu dalam posisi **ANAK KORBAN** dipangku **TERDAKWA**, kemudian **TERDAKWA** meremas payudara **ANAK KORBAN** satu kali dengan menggunakan tangan kanan, lalu saat **TERDAKWA** berusaha mencium pipi **ANAK KORBAN** sebelah kanan dan sebelah kiri masing-masing satu kali, **ANAK KORBAN** berusaha berontak dari dekapan **TERDAKWA** hingga terlepas, kemudian **ANAK KORBAN** berdiri lalu pergi menjauh dari **TERDAKWA** sedangkan **TERDAKWA** langsung pulang;

- Bahwa pada hari dan tanggal tidak dapat diingat lagi, pada bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib di ruang dapur rumah **ANAK KORBAN** di KABUPATEN JEMBER, **TERDAKWA** datang kerumah **ANAK KORBAN** untuk mengantar air galon lalu **ANAK KORBAN** menyuruh **TERDAKWA** untuk menaruh air galon tersebut di ruang dapur, saat itu kondisi rumah sedang sepi hanya ada adiknya yang sedang berada diruang tamu, setelah menaruh air galon muncul niat **TERDAKWA** untuk mendekati saksi korban, lalu **TERDAKWA** mendekap dan memeluk tubuh **ANAK KORBAN** dari belakang, hingga **ANAK KORBAN** berusaha memberontak dan teriak “tidak mau.... “tidak mau...” sambil berteriak memanggil adik yang bernama SAKSI 3, hingga **TERDAKWA** panik dan melepaskan pegangan tangannya ke saksi korban, dan saat itu SAKSI 3 datang mendekat lalu **TERDAKWA** pergi;
- Bahwa pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat dengan pasti, sekira bulan April 2023 sekira pukul 15.00 Wib di dapur rumah Mbah G. di KABUPATEN JEMBER awalnya **TERDAKWA** mengantarkan air galon kerumah Mbah GINAH, saat itu dirumah Mbah G. sedang sepi dan **TERDAKWA** melihat **ANAK KORBAN** sedang berada dirumah Mbah G yang rumahnya diseberang jalan rumah saksi korban, setelah menaruh air galon **TERDAKWA** mendekap **ANAK KORBAN** dari belakang, kemudian



mencium pipi dan meremas payudara saksi korban, hingga **ANAK KORBAN** berontak dan melepaskan diri hingga dekapan **TERDAKWA** terlepas lalu **ANAK KORBAN** pergi sedangkan **TERDAKWA** juga langsung pulang;

- Bahwa pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wlb di rumah **ANAK KORBAN** di, Kabupaten Jember, awalnya **ANAK KORBAN** pulang sekolah, saat membuka kunci pintu rumah **ANAK KORBAN** kesulitan sehingga **ANAK KORBAN** datang kerumah tetangga saksi yang bernama **R** untuk meminta tolong membukakan pintu rumah saksi namun saat itu **R** sedang ngobrol dengan **TERDAKWA**, beberapa saat kemudian **TERDAKWA** datang kerumah **ANAK KORBAN** dan berusaha membukakan pintu rumah lalu setelah pintu terbuka **ANAK KORBAN** tidak mau masuk kerumah karena masih ada **TERDAKWA** namun tiba-tiba tangan **ANAK KORBAN** ditarik masuk kedalam rumah lalu tubuh **ANAK KORBAN** dipeluk dengan kuat sambil didorong ke dinding dan didorong masuk kedalam kamar sambil tetap dipeluk dengan kuat, ketika berada didalam kamar tubuh **ANAK KORBAN** didorong hingga jatuh keatas tempat tidur lalu **TERDAKWA** mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dengan kuat dan menciumi pipi dan meremas payudara saksi korban, saat itu **ANAK KORBAN** berusaha menutupi wajahnya dengan bantal dan teriak sambil **ANAK KORBAN** menangis, dan ketika **TERDAKWA** melihat **ANAK KORBAN** menangis **TERDAKWA** pergi sambil bilang "maaf belum tak apa-apa", setelah itu **ANAK KORBAN** langsung telpon ke nenek **ANAK KORBAN** yaitu SAKSI 2 dan menceritakan kejadian tersebut sambil menangis, kemudian SAKSI 2 memberitahukan kejadian tersebut ke ayah **ANAK KORBAN** dan akhirnya **TERDAKWA** dilaporkan dan ditangkap oleh pihak Polsek Wuluhan.
- Bahwa berdasarkan hasil Visum Et Repertum Nomor : -----, tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat oleh RSD dr. SOEBANDI yang ditanda tangani oleh dr. FIKHI RIZKY HAPSARI, Sp. OG dengan kesimpulan : Pasien perempuan berusia delapan belas tahun, berat badan pasien tujuh puluh tiga kilogram, tinggi badan seratus empat puluh tujuh sentimeter. Luka lecet pada bibir bagian dalam, kesan bekas gigitan.

Perbuatan TERDAKWA tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam ketentuan Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76 huruf e UU Republik



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Indonesia No. 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas UU RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak menjadi Undang-undang;

ATAU

Kedua :

Bahwa **TERDAKWA** pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat lagi sekira bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib atau pada waktu – waktu lain di bulan Desember tahun 2022 atau pada waktu-waktu lain di tahun 2022, pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat lagi sekira bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib atau pada waktu – waktu lain di bulan Maret tahun 2023 atau pada waktu-waktu lain di tahun 2023, pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat lagi sekira bulan April 2023 sekira pukul 15.00 Wib atau pada waktu – waktu lain di bulan April tahun 2023 atau pada waktu-waktu lain di tahun 2023 dan pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wib atau pada waktu – waktu lain di bulan Oktober tahun 2023 atau pada waktu-waktu lain di tahun 2023 bertempat di rumah **ANAK KORBAN** beralamat di **Kabupaten Jember** atau pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Jember , *telah dengan sengaja melakukan perbuatan seksual secara fisik yang ditujukan terhadap tubuh, keinginan seksual, dan/atau organ reproduksi dengan maksud untuk merendahkan harkat dan martabat seseorang berdasarkan seksualitas dan/atau kesusilaannya,* Kalau antara beberapa perbuatan ada perhubungannya, meskipun perbuatan itu masing-masing telah merupakan kejahatan atau pelanggaran, sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan yang berturut-turut, maka hanyalah satu ketentuan pidana saja yang digunakan ialah ketentuan yang terberat pidana pokoknya, perbuatan mana dilakukan **TERDAKWA** dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa **ANAK KORBAN** mengenal **TERDAKWA** sebagai teman ayah **ANAK KORBAN** dan sering mengantarkan air galon isi ulang ke rumah saksi korban, pada hari dan tanggal tidak dapat diingat lagi sekira bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib, **TERDAKWA** mengantarkan air galon kerumah saksi korban, lalu **TERDAKWA** masuk kedalam rumah dan meletakkan air galon tersebut di ruang tamu, dimana saat itu kondisi rumah **TERDAKWA** sedang sepi dan hanya ada **ANAK KORBAN** yang berdiri ditengah ruang tamu, saat itulah timbul niat **TERDAKWA** untuk mendekati

Halaman 6 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saksi korban, lalu **TERDAKWA** langsung memeluk / mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dari arah depan namun **ANAK KORBAN** berusaha memberontak hingga terlepas dekapan **TERDAKWA** tersebut kemudian **ANAK KORBAN** membalikkan tubuhnya dan hendak pergi namun **TERDAKWA** kembali mendekati **ANAK KORBAN** kembali, lalu **TERDAKWA** mendekap erat tubuh **ANAK KORBAN** dari arah belakang kemudian **TERDAKWA** menarik kebelakang hingga sama-sama terjatuh di kursi ruang tamu dalam posisi **ANAK KORBAN** dipangku **TERDAKWA**, kemudian **TERDAKWA** meremas payudara **ANAK KORBAN** satu kali dengan menggunakan tangan kanan, lalu saat **TERDAKWA** berusaha mencium pipi **ANAK KORBAN** sebelah kanan dan sebelah kiri masing-masing satu kali, **ANAK KORBAN** berusaha berontak dari dekapan **TERDAKWA** hingga terlepas, kemudian **ANAK KORBAN** berdiri lalu pergi menjauh dari **TERDAKWA** sedangkan **TERDAKWA** langsung pulang;

- Bahwa pada hari dan tanggal tidak dapat diingat lagi, pada bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib di ruang dapur rumah **ANAK KORBAN** di Kabupaten Jember, **TERDAKWA** datang kerumah **ANAK KORBAN** untuk mengantar air galon lalu **ANAK KORBAN** menyuruh **TERDAKWA** untuk menaruh air galon tersebut di ruang dapur, saat itu kondisi rumah sedang sepi hanya ada adiknya yang sedang berada diruang tamu, setelah menaruh air galon muncul niat **TERDAKWA** untuk mendekati **ANAK KORBAN**, lalu **TERDAKWA** mendekap dan memeluk tubuh **ANAK KORBAN** dari belakang, hingga **ANAK KORBAN** berusaha memberontak dan teriak “tidak mau.... “tidak mau...” sambil berteriak memanggil adik yang bernama SAKSI 3, hingga **TERDAKWA** panik dan melepaskan pegangan tangannya ke saksi korban, dan saat itu SAKSI 3 datang mendekat lalu **TERDAKWA** pergi.
- Bahwa pada hari dan tanggal yang tidak dapat diingat dengan pasti, sekira bulan April 2023 sekira pukul 15.00 Wib di dapur rumah Mbah G. di Kab. Jember, awalnya **TERDAKWA** mengantarkan air galon kerumah Mbah G, saat itu dirumah Mbah G sedang sepi dan **TERDAKWA** melihat **ANAK KORBAN** sedang berada dirumah Mbah G yang rumahnya diseberang jalan rumah saksi korban, setelah menaruh air galon **TERDAKWA** mendekap **ANAK KORBAN** dari belakang, kemudian mencium pipi dan meremas payudara saksi korban, hingga **ANAK KORBAN** berontak dan melepaskan



diri hingga dekapan **TERDAKWA** terlepas lalu **ANAK KORBAN** pergi sedangkan **TERDAKWA** juga langsung pulang.

- Bahwa pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wlb di rumah **ANAK KORBAN** di, Kabupaten Jember, awalnya **ANAK KORBAN** pulang sekolah, saat membuka kunci pintu rumah **ANAK KORBAN** kesulitan sehingga **ANAK KORBAN** datang kerumah tetangga saksi yang bernama R. untuk meminta tolong membukakan pintu rumah saksi namun saat itu R. sedang ngobrol dengan **TERDAKWA**, beberapa saat kemudian **TERDAKWA** datang kerumah **ANAK KORBAN** dan berusaha membukakan pintu rumah lalu setelah pintu terbuka **ANAK KORBAN** tidak mau masuk kerumah karena masih ada **TERDAKWA** namun tiba-tiba tangan **ANAK KORBAN** ditarik masuk kedalam rumah lalu tubuh **ANAK KORBAN** dipeluk dengan kuat sambil didorong ke dinding dan didorong masuk kedalam kamar sambil tetap dipeluk dengan kuat, ketika berada didalam kamar tubuh **ANAK KORBAN** didorong hingga jatuh keatas tempat tidur lalu **TERDAKWA** mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dengan kuat dan menciumi pipi dan meremas payudara saksi korban, saat itu **ANAK KORBAN** berusaha menutupi wajahnya dengan bantal dan teriak sambil **ANAK KORBAN** menangis, dan ketika **TERDAKWA** melihat **ANAK KORBAN** menangis **TERDAKWA** pergi sambil bilang "maaf belum tak apa-apa", setelah itu **ANAK KORBAN** langsung telpon ke nenek **ANAK KORBAN** yaitu SAKSI 2 dan menceritakan kejadian tersebut sambil menangis, kemudian SAKSI 2 memberitahukan kejadian tersebut ke ayah **ANAK KORBAN** dan akhirnya **TERDAKWA** dilaporkan dan ditangkap oleh pihak Polsek Wuluhan.
- Bahwa berdasarkan hasil Surat Keterangan Pemeriksaan Nomor :-----, tanggal 23 Oktober 2023, pada pemeriksaan dengan wawancara tanggal 19 Oktober 2023 pasien dalam keadaan EPISODE DEPRESI SEDANG akibat pelecehan seksual disertai kekerasan yang dialami sebanyak 4 kali.
- Bahwa berdasarkan hasil Visum Et Repertum Nomor : ----- , tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat oleh RSD dr. SOEBANDI yang ditanda tangani oleh dr. FIKHI RIZKY HAPSARI, Sp. OG dengan kesimpulan :
Pasien perempuan berusia delapan belas tahun, berat badan pasien tujuh puluh tiga kilogram, tinggi badan seratus empat puluh tujuh sentimeter. Luka lecet pada bibir bagian dalam, kesan bekas gigitan.



Perbuatan TERDAKWA tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam ketentuan Pasal 6 huruf a Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual jo Pasal 64 ayat (1) KUHP.

Menimbang, bahwa atas dakwaan Penuntut Umum tersebut **TERDAKWA** menyatakan telah mengerti dan tidak mengajukan keberatan / eksepsi;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. SAKSI 1, dibawah sumpah didepan sidang telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengetahui jika diperiksa sehubungan dengan kejadian pencabulan yang dilakukan oleh **TERDAKWA** terhadap **ANAK KORBAN** ;
- Bahwa saksi merupakan bapak dari **ANAK KORBAN** ;
- Bahwa pada saat kejadian, anak korban lahir di Jember pada tanggal 16 Oktober 2005 dan berumur kurang lebih 17 Tahun sesuai dengan Kutipan Akta Kelahiran Nomor : ----- tanggal 1 Juli 2013;
- Bahwa yang melakukan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN** adalah **TERDAKWA** sendiri sebanyak kurang lebih 4 (empat) kali
- Bahwa **TERDAKWA** melakukan perbuatan cabul kepada **ANAK KORBAN** secara paksa dengan cara mendekap/memeluk tubuh **ANAK KORBAN** dengan erat menggunakan kekuatan tenaga yang dimiliki oleh **TERDAKWA** sehingga **TERDAKWA** dengan leluasa dapat melakukan perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** ;
- Bahwa **TERDAKWA** melakukan perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** sebanyak 4 (empat) kali dengan cara sebagai berikut :
 - Pertama terjadi pada hari lupa tanggal lupa bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib di ruang tamu rumah saksi beralamat di Kab. Jember.
 - Kedua terjadi pada hari lupa tanggal lupa, bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib di ruang dapur rumah saksi beralamat di Kab. Jember.
 - Ketiga, pada hari lupa tanggal lupa bulan Apri 2023 sekira pukul 15.00 Wib di dapur rumah bibi saya yang rumahnya berada didepan rumah saksi beralamat di Kab. Jember.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Keempat, pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wib di rumah saksi beralamat di Kab. Jember.
- Bahwa saksi akhirnya mengetahui perbuatan **TERDAKWA** karena mendapat kabar dari bibi saksi yang bernama SAKSI 2 sekitar pukul 10.45 dan menyuruh saksi untuk pulang karena ada hal penting, seketika itu juga saksi pulang kerumah, sesampainya di rumah saksi terkejut karena melihat kondisi anak saksi terkulai lemas dilantai dan terus menangis, bajunya pun acak-acakan dan kerudungnya terlepas. Lalu **SAKSI 2** bercerita kepada saksi bahwa anak saksi tersebut telah dicabuli oleh **TERDAKWA**, ketika mengetahui hal tersebut saksi merasa sakit hati dan langsung melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Wuluhan.
- Bahwa akibat dari kejadian ini, **ANAK KORBAN** merasa trauma dan takut sehingga yang biasanya **ANAK KORBAN** pergi ke sekolah berangkat sendiri menggunakan sepeda motor, setelah kejadian maka **ANAK KORBAN** merasa takut dan minta diantar saksi dan mengalami penurunan nilai akademik di sekolah;

Terhadap keterangan saksi tersebut **TERDAKWA** memberikan tanggapan bahwa **TERDAKWA** tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi tersebut;

2. **ANAK KORBAN**, dibawah sumpah di depan sidang telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengetahui diperiksa perkara cabul yang dilakukan oleh **TERDAKWA** terhadap saksi sendiri;
- Bahwa saksi saat diperiksa ini berumur kurang lebih 17 tahun dan lahir di Jember pada tanggal 16 Oktober 2005;
- Bahwa **TERDAKWA** melakukan perbuatan itu sebanyak 4 kali dengan cara sebagai berikut :
 - Pertama terjadi pada hari lupa tanggal lupa bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib di ruang tamu rumah saksi beralamat di Kab. Jember, Pada awalnya saksi bersih-bersih rumah, saat itu kondisi rumah sepi karena ayah dan ibu saksi sedang bekerja, saat itu **TERDAKWA** datang kerumah saksi untuk mengantar galon berisi air minum lalu masuk kedalam rumah, pada waktu itu saksi tidak memiliki kecurigaan apapun sehingga saksi menemui **TERDAKWA** di dalam rumah namun tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap tubuh saksi dari belakang dengan kuat kemudian menarik tubuh saksi tersebut, lalu

Halaman 10 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saksi dipangku dikursi ruang tamu kemudian **TERDAKWA** menciumi pipi saksi dari arah belakang lalu tangan **TERDAKWA** meremas payudara saksi, pada saat saksi dipeluk dari belakang saksi berusaha memberontak namun tenaga saksi kalah kuat apalagi kejadian tersebut terjadi secara tiba-tiba namun saksi terus berusaha berontak hingga akhirnya berhasil melepaskan diri dari dekapan **TERDAKWA** kemudian saksi pergi menjauh dari **TERDAKWA** dan sesaat kemudian **TERDAKWA** pulang;

- Kedua terjadi pada hari lupa tanggal lupa, bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib di ruang dapur rumah saksi beralamat di Kab. Jember. awalnya saksi bersih-bersih rumah, saat itu kondisi rumah sepi kemudian datang **TERDAKWA** kerumah saksi untuk mengantarkan galon air minum, setelah menaruh galon didapur tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap tubuh saksi dari belakang sambil menciumi pipi saksi dari arah belakang dan tangannya meremas payudara saksi, secara spontan saksi berusaha berontak sambil teriak "tidak mau" "tidak mau.." dan memanggil adiknya yang bernama **SAKSI 3** dan ketika **TERDAKWA** mengetahui **SAKSI 3** datang maka **TERDAKWA** melepas dekapannya lalu pergi;
- Ketiga, pada hari lupa tanggal lupa bulan April 2023 sekira pukul 15.00 Wib di dapur rumah bibi saya yang rumahnya berada didepan rumah saksi beralamat di Kab. Jember, waktu itu saksi melihat **TERDAKWA** mengantarkan galon air minum kerumah nenek saksi, karena dirumah nenek saksi tidak ada orang maka saksi juga datang kerumah nenek saksi yang berada disebelah rumah saksi, saat itu **TERDAKWA** menaruh air galon tersebut diruang dapur dan saksi juga ikut masuk ke dapur dengan tujuan untuk memastikan tidak ada barang yang hilang, setelah menaruh air galon tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap saksi dari belakang kemudian mencium pipi dan meremas payudara saksi, secara spontan **ANAK KORBAN** berontak dan berusaha melepaskan diri setelah berhasil melepaskan diri kemudian **ANAK KORBAN** segera pergi;
- Keempat, pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wib di rumah saksi beralamat di Kab. Jember, awalnya saksi pulang sekolah kemudian berusaha membuka kunci pintu rumah namun kesulitan sehingga saksi datang kerumah tetangga **ANAK KORBAN**



yang bernama R untuk meminta tolong membukakan pintu rumah namun saat itu R sedang ngobrol dengan **TERDAKWA**, dan beberapa saat kemudian yang datang kerumah saksi bukan R melainkan **TERDAKWA** yang berusaha membukakan pintu rumah dan setelah pintu terbuka saksi tidak mau masuk kerumah karena masih ada **TERDAKWA** namun tiba-tiba tangan saksi ditarik masuk kedalam rumah, lalu tubuh saksi dipeluk dengan kuat sambil didorong ke dinding lalu tubuh saksi didorong masuk kedalam kamar sambil tetap dipeluk dengan kuat, ketika berada didalam kamar tubuh saksi didorong hingga jatuh keatas tempat tidur kemudian **TERDAKWA** mendekap tubuh saksi dengan kuat lalu menciumi pipi dan meremas payudara saksi, saat itu saksi berusaha menutupi wajahnya dengan bantal dan berusaha teriak dan berontak sambil menangis, ketika melihat saksi menangis **TERDAKWA** pergi sambil bilang "maaf belum tak apa-apa", setelah itu saksi langsung telpon ke bibi **ANAK KORBAN** yang bernama **SAKSI 2** dan menceritakan kejadian tersebut sambil menangis;

- Bahwa saksi tidak pernah dirayu atau dibujuk melainkan **TERDAKWA** melakukan perbuatan cabul terhadap saksi sebagaimana yang saksi terangkan tadi;
- Bahwa kejadian cabul pertama hingga ketiga tidak saksi beritahu ke ayah saksi karena saksi tahu bahwa ayah saksi temperamen sehingga saksi takut ayah saksi tidak terima dan akan membalasa **TERDAKWA**. Sedangkan untuk kejadian cabul keempat saksi beritahu karena merasa tidak kuat menyembunyikan kejadian tersebut dikarenakan perbuatan **TERDAKWA** sudah diluar batas karena hendak memperkosa saksi;
- Bahwa setelah kejadian itu, saksi merasa shock dan lemas serta terus menangis, tubuh saksi terkulai dilantai, baju saksi acak-acakan dan kerudug saksi juga terlepas pada saat dicabuli secara paksa oleh **TERDAKWA** ;
- Bahwa akibat kejadian itu, saksi merasa trauma dan shock sehingga yang biasanya saksi pergi ke sekolah berangkat sendiri menggunakan sepeda motor setelah kejadian tersebut saksi merasa takut dan minta diantar ayah saksi, saksi sering kali menangis dan shock ketika mengingat kejadian tersebut bawa saksi juga tidak makan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terhadap keterangan anak korban tersebut **TERDAKWA** memberikan tanggapan bahwa **TERDAKWA** tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi tersebut;

3. **SAKSI 2**, dibawah sumpah di depan sidang telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengetahui diperiksa mengenai perkara cabul yang dialami oleh **ANAK KORBAN** ;
- Bahwa saksi mengetahui kejadian ini karena **ANAK KORBAN** mengatakan kepada saksi “mbah kesini, saya telah dinodai oleh **TERDAKWA**”, saat itu saksi terkejut dan deg-degan karena **ANAK KORBAN** menelpon sambil menangis, saksi takut terjadi apa dengan **ANAK KORBAN** , seketika itu saksi langsung pergi kerumah **ANAK KORBAN** yang berjarak beberapa rumah dari rumah saksi. Sesampainya di rumah **ANAK KORBAN** , saksi masuk kedalam rumah dan saksi melihat **ANAK KORBAN** tersebut duduk terkulai dilantai sambil menangis dan bajunya acak-acakan kerudungnya sudah terlepas, kemudian saksi bertanya “apa yang terjadi nduk?” sambil saksi gemetaran lalu **ANAK KORBAN** tersebut menjawab “ saya mau diperkosa oleh **TERDAKWA** namun tidak sampai terjadi”, setelah mengetahui kejadian tersebut **ANAK KORBAN** langsung menghubungi **SAKSI 1** dan menyuruhnya pulang namun saksi tidak menceritakan dahulu apa yang terjadi, saksi hanya bilang ada keperluan penting, tidak lama kemudian saksi **DIDIK HARYANTO** datang lalu saksi menceritakan kejadian yang telah menimpa **ANAK KORBAN** , saat itu **SAKSI 1** datang kondisi **ANAK KORBAN** masih lemas dan shock serta masih terus menangis, ketika melihat kondisi tersebut **SAKSI 1** tidak terima dengan apa yang telah dilakukan oleh **TERDAKWA** terhadap anaknya dan kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Wuluhan;
- Bahwa kronologi pencabulan yang dilakukan oleh **TERDAKWA** kepada **ANAK KORBAN** adalah awalnya **ANAK KORBAN** pulang sekolah kemudian **ANAK KORBAN** berusaha membuka pintu namun kesulitan, sehingga **ANAK KORBAN** meminta bantuan **R** yang mana saat itu **R** sedang berbicara dengan **TERDAKWA** . Beberapa saat kemudian yang datang bukan **R** melainkan **TERDAKWA** , dan setelah pintu terbuka **ANAK KORBAN** tidak mau masuk kerumah karena masih ada **TERDAKWA** namun tiba-tiba tangan **ANAK KORBAN** ditarik masuk

Halaman 13 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr



kedalam rumah, lalu tubuh **ANAK KORBAN** dipeluk dengan kuat sambil didorong ke dinding lalu tubuh didorong masuk kedalam kamar sambil tetap dipeluk dengan kuat, ketika berada didalam kamar tubuh **ANAK KORBAN** didorong hingga jatuh keatas tempat tidur kemudian **TERDAKWA** mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dengan kuat lalu menciumi pipi dan meremas payudara **ANAK KORBAN**, saat itu **ANAK KORBAN** berusaha menutupi wajahnya dengan bantal dan berusaha teriak dan berontak sambil menangis, ketika melihat **ANAK KORBAN** menangis **TERDAKWA** pergi sambil bilang “ maaf belum tak apa-apa”, setelah itu **ANAK KORBAN** langsung telpon ke saksi dan menceritakan kejadian tersebut sambil menangis;

- Bahwa akibat kejadian itu, **ANAK KORBAN** merasa trauma dan shock sehingga yang biasanya **ANAK KORBAN** pergi ke sekolah berangkat sendiri menggunakan sepeda motor setelah kejadian tersebut **ANAK KORBAN** merasa takut dan minta diantar ayah **ANAK KORBAN** , dan sering kali menangis dan shock ketika mengingat kejadian tersebut;

Terhadap keterangan saksi tersebut **TERDAKWA** memberikan tanggapan bahwa **TERDAKWA** tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi tersebut;

4. **SAKSI 3**, tanpa sumpah di depan sidang telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengetahui diperiksa dengan perkara pencabulan yang dialami oleh **ANAK KORBAN** yang dilakukan oleh **TERDAKWA** ;
- Bahwa yang saksi ketahui, **ANAK KORBAN** dicabuli oleh **TERDAKWA** sebanyak satu kali yakni pada hari lupa tanggal lupa di bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 WIB di ruang dapur / ruang T rumah ayah saksi yang beralamat di Dusun Karangsono Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember;
- Bahwa pada saat kejadian, saksi berada di dalam kamar tengah sedang tidur-tiduran sambil bermain HP sedangkan **ANAK KORBAN** sedang melihat TV diruang belakang, beberapa saat kemudian saksi mendengar suara orang datang dan masuk rumah sehingga saksi keluar dari kamar dan melihat **TERDAKWA** sedang mengantar galon dan saksi masuk lagi ke kamar. Beberapa saat kemudian saksi mendengar **ANAK KORBAN** berteriak dan memanggil nama saksi, ketika saksi masuk keruang TV, saksi melihat **TERDAKWA** memeluk **ANAK KORBAN** dari belakang dan



ketika melihat saksi datang, seketika **TERDAKWA** langsung melepas pelukannya tersebut dan mengambil galon kosong kemudian pergi;

- Bahwa atas kejadian ini, **ANAK KORBAN** merasa takut dan trauma;

Terhadap keterangan saksi tersebut **TERDAKWA** memberikan tanggapan bahwa **TERDAKWA** tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi tersebut;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum di persidangan telah mengajukan keterangan bukti surat sebagai berikut :

- Bahwa berdasarkan hasil Visum Et Repertum Nomor : ----- , tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat oleh RSD dr. SOEBANDI yang ditanda tangani oleh dr. FIKHI RIZKY HAPSARI, Sp. OG dengan kesimpulan : Pasien perempuan berusia delapan belas tahun, berat badan pasien tujuh puluh tiga kilogram, tinggi badan seratus empat puluh tujuh sentimeter. Luka lecet pada bibir bagian dalam, kesan bekas gigitan

Menimbang, bahwa **TERDAKWA** di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa **TERDAKWA** mengerti diperiksa sehubungan dengan perkara cabul yang dilakukan oleh **TERDAKWA** terhadap **ANAK KORBAN** ;
- Bahwa **TERDAKWA** melakukan perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** 4 (empat) kali, yaitu :
 - Pertama terjadi pada hari lupa tanggal lupa bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib di ruang tamu rumah saksi beralamat di Kab. Jember, Pada awalnya **TERDAKWA** mengantarkan air galin ke rumah **ANAK KORBAN** , saat itu kondisi rumah sepi dan saat melihat **ANAK KORBAN** berdiri di ruang tamu, maka tanpa berbicara apapun **TERDAKWA** langsung memeluk tubuh **ANAK KORBAN** dari arah depan namun **ANAK KORBAN** berusaha untuk berontak hingga terlepas kemudian **ANAK KORBAN** henda perhi namun segera **TERDAKWA** dekati lagi lalu di dekap dengan erat dari arah belakang kemudian **TERDAKWA** Tarik hingga sama-sama terjatuh di kursi ruang tamu kemudian **TERDAKWA** menciumi pipi **ANAK KORBAN** dari arah belakang lalu tangan **TERDAKWA** meremas payudara **ANAK KORBAN** , pada saat **ANAK KORBAN** dipeluk dari belakang **ANAK KORBAN** berusaha memberontak namun tenaga **ANAK KORBAN** kalah kuat apalagi kejadian tersebut terjadi secara tiba-tiba namun **ANAK KORBAN** terus berusaha berontak hingga akhirnya **ANAK**



- KORBAN** berhasil melepaskan diri dari dekapan **TERDAKWA** kemudian **ANAK KORBAN** pergi menjauh dari **TERDAKWA** dan sesaat kemudian **TERDAKWA** pulang;
- Kedua terjadi pada hari lupa tanggal lupa, bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib di ruang dapur rumah saksi beralamat di Kab. Jember. awalnya **ANAK KORBAN** bersih-bersih rumah, saat itu kondisi rumah sepi kemudian datang **TERDAKWA** kerumah **ANAK KORBAN** untuk mengantar galon air minum, setelah menaruh galon didapur tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dari belakang sambil menciumi pipi **ANAK KORBAN** dari arah belakang dan tangannya meremas payudara **ANAK KORBAN**, secara spontan **ANAK KORBAN** berusaha berontak sambil teriak “tidak mau” tidak mau..” sambil **ANAK KORBAN** berteriak memanggil adiknya yang bernama **SAKSI 3** dan ketika **TERDAKWA** mengetahui **SAKSI 3** datang maka **TERDAKWA** melepas dekapannya lalu pergi.
 - Ketiga, pada hari lupa tanggal lupa bulan Apri 2023 sekira pukul 15.00 Wib di dapur rumah bibi **ANAK KORBAN** yang rumahnya berada didepan rumah **ANAK KORBAN** beralamat di Kab. Jember, waktu itu s **ANAK KORBAN** melihat **TERDAKWA** mengantarkan galon air minum kerumah nenek **ANAK KORBAN**, karena dirumah **ANAK KORBAN** tidak ada orang maka **ANAK KORBAN** juga datang kerumah nenek **ANAK KORBAN** yang berada disebelah rumah **ANAK KORBAN**, saat itu **TERDAKWA** menaruh air galon tersebut diruang dapur dan **ANAK KORBAN** juga ikut masuk ke dapur dengan tujuan untuk memastikan tidak ada barang yang hilang, setelah menaruh air galon tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap **ANAK KORBAN** dari belakang kemudian mencum pipi saksi dan meremas payudara **ANAK KORBAN**, secara spontan **ANAK KORBAN** berontak dan berusaha melepaskan diri setelah berhasil melepaskan diri kemudian **ANAK KORBAN** segera pergi;
 - Keempat, pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wib di rumah saksi beralamat di Kab. Jember, awalnya **ANAK KORBAN** pulang sekolah kemudian **ANAK KORBAN** berusaha membuka kunci pintu rumah namun kesulitan sehingga **ANAK KORBAN** datang kerumah tetangga yang bernama **R** untuk meminta tolong membukakan pintu rumah namun saat itu **R** sedang ngobrol



dengan **TERDAKWA** , dan beberapa saat kemudian yang datang kerumah **ANAK KORBAN** bukan **R** melainkan **TERDAKWA** yang berusaha membukakan pintu rumah dan setelah pintu terbuka **ANAK KORBAN** tidak mau masuk kerumah karena masih ada **TERDAKWA** namun tiba-tiba tangan **ANAK KORBAN** ditarik masuk kedalam rumah lalu tubuh **ANAK KORBAN** dipeluk dengan kuat sambil didorong ke dinding lalu tubuh **ANAK KORBAN** didorong masuk kedalam kamar sambil tetap dipeluk dengan kuat, ketika berada didalam kamar tubuh **ANAK KORBAN** didorong hingga jatuh keatas tempat tidur kemudian **TERDAKWA** langsung menindih tubuhnya dari atas sambil **TERDAKWA** menciumi pipinya namun **ANAK KORBAN** menutup matanya sambil menutupi wajahnya dengan menggunakan kerudungnya namun **TERDAKWA** tetap berusaha menciumi namun **ANAK KORBAN** malah menutupi wajahnya dengan menggunakan bantal sedangkan kedua tangannya menyilang didepan dada berusaha menutupi kedua payudaranya, saat itulah tiba-tiba **TERDAKWA** menyadari bahwa perbuatannya sudah melampaui batas lalu **TERDAKWA** berdiri dan meminta maaf kepada **ANAK KORBAN** dan setelah itu **TERDAKWA** pergi;

- Bahwa **TERDAKWA** lakukan perbuatan itu dipicu lantaran rumah **ANAK KORBAN** terlihat sepi sehingga muncul niat **TERDAKWA** untuk melakukan perbuatan cabul;
- Bahwa pada saat melakukan perbuatan cabul, **ANAK KORBAN** bereaksi dengan cara berontak agar dapat melepaskan diri dari dekapan **TERDAKWA** dan juga berusaha memalingkan wajahnya namun **TERDAKWA** terus berusaha mendekap tubuhnya dengan kuat dan terus berusaha mencium pipinya;
- Bahwa sebetulnya tidak ada niat ketika berangkat dari rumah untuk mengantar galon ke rumah **ANAK KORBAN** , namun karena rumah **ANAK KORBAN** dalam kondisi sepi akhirnya muncul niat untuk melakukan perbuatan cabul;
- Bahwa maksud dan tujuan **TERDAKWA** melakukan perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** adalah untuk melampiaskan Hasrat seksual **TERDAKWA**. Hasrat tersebut muncul ketika saksi melihat **ANAK KORBAN** sendirian dirumah dan ada kesempatan untuk melakukan perbuatan tersebut;
- Bahwa **TERDAKWA** merasa menyesal telah melakukan perbuatan tersebut dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan tersebut lagi;



Menimbang, bahwa **TERDAKWA** tidak mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*)

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) potong baju lengan panjang warna putih.
- 1 (satu) potong rok panjang warna hitam.
- 1 (satu) potong kerudung warna hitam.
- 1 (satu) potong dasi.
- 1 (satu) buah topi warna merah bertuliskan "WEST".
- 1 (satu) potong celana pendek jenis jeans warna biru merk SUP.

dirampas untuk dimusnahkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa telah terjadi perbuatan cabul yang dilakukan oleh **TERDAKWA** terhadap **ANAK KORBAN** ;
- Bahwa perbuatan tersebut telah **TERDAKWA** lakukan sebanyak 4 (empat) kali;
- Bahwa perbuatan tersebut dilakukan :
 - Pertama terjadi pada hari lupa tanggal lupa bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib di ruang tamu **ANAK KORBAN** yang beralamat di Dusun Karangsono Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Kab. Jember.
 - Kedua terjadi pada hari lupa tanggal lupa, bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib di ruang dapur rumah **ANAK KORBAN** beralamat di Kab. Jember.
 - Ketiga, pada hari lupa tanggal lupa bulan Aprri 2023 sekira pukul 15.00 Wib di dapur rumah **SAKSI 2** yang rumahnya berada didepan rumah **ANAK KORBAN** yang beralamat di Kab. Jember.
 - Keempat, pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wib di rumah **ANAK KORBAN** beralamat di Kab. Jember
- Bahwa pada saat kejadian **ANAK KORBAN** lahir di Jember pada tanggal 16 Oktober 2005 dan berumur kurang lebih 17 Tahun sesuai dengan Kutipan Akta Kelahiran Nomor : ----- tanggal 1 Juli 2013;
- Bahwa cara **TERDAKWA** melakukan pencabulan terhadap **ANAK KORBAN** adalah sebagai berikut :



- Pertama pada awalnya **TERDAKWA** mengantarkan air galon ke rumah **ANAK KORBAN**, saat itu kondisi rumah sepi dan saat melihat **ANAK KORBAN** berdiri di ruang tamu, maka tanpa berbicara apapun **TERDAKWA** langsung memeluk tubuh **ANAK KORBAN** dari arah depan namun **ANAK KORBAN** berusaha untuk berontak hingga terlepas kemudian **ANAK KORBAN** henda perhi namun segera **TERDAKWA** dekati lagi lalu di dekap dengan erat dari arah belakang kemudian **TERDAKWA** Tarik hingga sama-sama terjatuh di kursi ruang tamu kemudian **TERDAKWA** menciumi pipi **ANAK KORBAN** dari arah belakang lalu tangan **TERDAKWA** meremas payudara **ANAK KORBAN**, pada saat **ANAK KORBAN** dipeluk dari belakang **ANAK KORBAN** berusaha memberontak namun tenaga **ANAK KORBAN** kalah kuat apalagi kejadian tersebut terjadi secara tiba-tiba namun **ANAK KORBAN** terus berusaha berontak hingga akhirnya **ANAK KORBAN** berhasil melepaskan diri dari dekapan **TERDAKWA** kemudian **ANAK KORBAN** pergi menjauh dari **TERDAKWA** dan sesaat kemudian **TERDAKWA** pulang
- Kedua, awalnya **ANAK KORBAN** bersih-bersih rumah, saat itu kondisi rumah sepi kemudian datang **TERDAKWA** kerumah **ANAK KORBAN** untuk mengantar galon air minum, setelah menaruh galon didapur tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dari belakang sambil menciumi pipi **ANAK KORBAN** dari arah belakang dan tangannya meremas payudara **ANAK KORBAN**, secara spontan **ANAK KORBAN** berusaha berontak sambil teriak “tidak mau” tidak mau..” sambil **ANAK KORBAN** berteriak memanggil adiknya yang bernama **SAKSI 3** dan ketika **TERDAKWA** mengetahui **SAKSI 3** datang maka **TERDAKWA** melepas dekapannya lalu pergi
- Ketiga waktu itu **ANAK KORBAN** melihat **TERDAKWA** mengantarkan galon air minum kerumah nenek **ANAK KORBAN** yang bernama **SAKSI 2**, karena dirumah **ANAK KORBAN** tidak ada orang, maka **ANAK KORBAN** juga datang kerumah **SAKSI 2** yang berada disebelah rumah **ANAK KORBAN**, saat itu **TERDAKWA** menaruh air galon tersebut diruang dapur dan **ANAK KORBAN** juga ikut masuk ke dapur dengan tujuan untuk memastikan tidak ada barang yang hilang, setelah menaruh air galon tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap **ANAK KORBAN** dari belakang kemudian mencum pipi saksi dan meremas payudara



ANAK KORBAN, secara spontan **ANAK KORBAN** berontak dan berusaha melepaskan diri setelah berhasil melepaskan diri kemudian **ANAK KORBAN** segera pergi;

- Keempat awalnya **ANAK KORBAN** pulang sekolah kemudian **ANAK KORBAN** berusaha membuka kunci pintu rumah namun kesulitan sehingga **ANAK KORBAN** datang kerumah tetangga yang bernama **R** untuk meminta tolong membukakan pintu rumah namun saat itu **R** sedang ngobrol dengan **TERDAKWA**, dan beberapa saat kemudian yang datang kerumah **ANAK KORBAN** bukan **R** melainkan **TERDAKWA** yang berusaha membukakan pintu rumah dan setelah pintu terbuka **ANAK KORBAN** tidak mau masuk kerumah karena masih ada **TERDAKWA** namun tiba-tiba tangan **ANAK KORBAN** ditarik masuk kedalam rumah lalu tubuh **ANAK KORBAN** dipeluk dengan kuat sambil didorong ke dinding lalu tubuh **ANAK KORBAN** didorong masuk kedalam kamar sambil tetap dipeluk dengan kuat, ketika berada didalam kamar tubuh **ANAK KORBAN** didorong hingga jatuh keatas tempat tidur kemudian **TERDAKWA** langsung menindih tubuhnya dari atas sambil **TERDAKWA** menciumi pipinya namun **ANAK KORBAN** menutup matanya sambil menutupi wajahnya dengan menggunakan kerudungnya namun **TERDAKWA** tetap berusaha menciumi namun **ANAK KORBAN** malah menutupi wajahnya dengan menggunakan bantal sedangkan kedua tangannya menyilang didepan dada berusaha menutupi kedua payudaranya, saat itulah tiba-tiba **TERDAKWA** menyadari bahwa perbuatannya sudah melampaui batas lalu **TERDAKWA** berdiri dan meminta maaf kepada **ANAK KORBAN** dan setelah itu **TERDAKWA** pergi
- Bahwa **ANAK KORBAN** tidak pernah dibujuk atau dirayu oleh **TERDAKWA** untuk melakukan perbuatan cabul tersebut;
- Bahwa **ANAK KORBAN** tidak memberitahu kepada orang tua karena takut orang tua **ANAK KORBAN** akan membalas dan untuk kejadian cabul keempat **ANAK KORBAN** beritahu karena merasa tidak kuat menyembunyikan kejadian tersebut dikarenakan perbuatan **TERDAKWA** sudah diluar batas karena hendak memperkosa;
- Bahwa akibat kejadian itu, **ANAK KORBAN** merasa trauma dan shock sehingga yang biasanya pergi ke sekolah berangkat sendiri menggunakan sepeda motor setelah kejadian tersebut **ANAK KORBAN** merasa takut dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

minta diantar, **ANAK KORBAN** sering kali menangis dan shock ketika mengingat kejadian tersebut dan jadi tidak nafsu makan;

- Bahwa berdasarkan hasil Visum Et Repertum Nomor : ----- , tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat oleh RSD dr. SOEBANDI yang ditanda tangani oleh dr. FIKHI RIZKY HAPSARI, Sp. OG dengan kesimpulan : Pasien perempuan berusia delapan belas tahun, berat badan pasien tujuh puluh tiga kilogram, tinggi badan seratus empat puluh tujuh sentimeter. Luka lecet pada bibir bagian dalam, kesan bekas gigitan

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, **TERDAKWA** dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa **TERDAKWA** telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif kesatu sebagaimana diatur dalam Pasal Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76 huruf e UU Republik Indonesia No. 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas UU RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak menjadi Undang-undang jo Pasal 64 ayat (1) KUHP, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

1. Unsur "Setiap orang";
2. Unsur "Dengan sengaja melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul";
3. Unsur "Antara beberapa perbuatan meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut";

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1. Unsur "Setiap orang"

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan kata "setiap orang" adalah mengacu kepada siapa saja yang harus dijadikan **TERDAKWA** oleh Jaksa Penuntut Umum;

Halaman 21 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa dalam surat dakwaannya Penuntut Umum telah mencantumkan identitas si pelaku yang di dakwa telah di duga melakukan tindak pidana sebagaimana tercantum dalam uraian surat dakwaannya yaitu yang bernama **TERDAKWA** ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan **TERDAKWA** sendiri di depan persidangan bahwa dirinya mengaku bernama **TERDAKWA** dan saksi-saksi telah pula memberikan keterangan dan mengetahui bahwa **TERDAKWA** benar yang bernama **TERDAKWA** sebagaimana tercantum dalam surat dakwaan Penuntut Umum, sehingga tidak terjadi kesalahan atas orangnya (error in personam), maka jelaslah sudah bahwa "setiap orang" yang dimaksudkan disini adalah **TERDAKWA** yang dihadapkan ke depan persidangan sehingga Hakim berpendirian bahwa unsur "setiap orang" ini telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum;

Ad.2. Unsur "Dengan sengaja melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul"

Menimbang, bahwa unsur ini memiliki beberapa point yang bersifat alternative dimana artinya bahwa apabila salah satu point dari unsur ini terbukti maka secara keseluruhan unsur ini telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan kata "dengan sengaja" adalah bahwa pelaku mengetahui dan menyadari akan perbuatan yang dilakukannya tersebut baik sebagai tujuan yang dimaksud, maupun sebagai kepastian atau kemungkinan yang dapat dibayangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat-alat bukti berupa keterangan saksi-saksi dan keterangan **TERDAKWA** serta alat bukti surat berupa hasil Visum Et Repertum yang diajukan Penuntut Umum maka diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut;

Menimbang, bahwa telah terjadi perbuatan cabul yang dilakukan oleh **TERDAKWA** terhadap **ANAK KORBAN** sebanyak 4 (empat) kali;

Menimbang, bahwa perbuatan tersebut dilakukan : Pertama terjadi pada hari lupa tanggal lupa bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib di ruang tamu **ANAK KORBAN** yang beralamat di Kab. Jember, Kedua terjadi pada hari lupa tanggal lupa, bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib di ruang dapur rumah **ANAK KORBAN** beralamat di Kab. Jember, Ketiga, pada hari lupa tanggal lupa bulan April 2023 sekira pukul 15.00 Wib di dapur rumah **SAKSI 2**



yang rumahnya berada didepan rumah **ANAK KORBAN** yang beralamat di Kab. Jember, dan Keempat, pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wlb di rumah **ANAK KORBAN** beralamat di Kab. Jember

Menimbang, bahwa pada saat kejadian **ANAK KORBAN** lahir di Jember pada tanggal 16 Oktober 2005 dan berumur kurang lebih 17 Tahun sesuai dengan Kutipan Akta Kelahiran Nomor : ----- tanggal 1 Juli 2013;

Menimbang, bahwa cara **TERDAKWA** melakukan pencabulan terhadap **ANAK KORBAN** adalah sebagai berikut :Pertama pada awalnya **TERDAKWA** mengantarkan air galon ke rumah **ANAK KORBAN** , saat itu kondisi rumah sepi dan saat melihat **ANAK KORBAN** berdiri di ruang tamu, maka tanpa berbicara apapun **TERDAKWA** langsung memeluk tubuh **ANAK KORBAN** dari arah depan namun **ANAK KORBAN** berusaha untuk berontak hingga terlepas kemudian **ANAK KORBAN** henda perhi namun segera **TERDAKWA** dekati lagi lalu di dekap dengan erat dari arah belakang kemudian **TERDAKWA** Tarik hingga sama-sama terjatuh di kursi ruang tamu kemudian **TERDAKWA** menciumi pipi **ANAK KORBAN** dari arah belakang lalu tangan **TERDAKWA** meremas payudara **ANAK KORBAN** , pada saat **ANAK KORBAN** dipeluk dari belakang **ANAK KORBAN** berusaha memberontak namun tenaga **ANAK KORBAN** kalah kuat apalagi kejadian tersebut terjadi secara tiba-tiba namun **ANAK KORBAN** terus berusaha berontak hingga akhirnya **ANAK KORBAN** berhasil melepaskan diri dari dekapan **TERDAKWA** kemudian **ANAK KORBAN** pergi menjauh dari **TERDAKWA** dan sesaat kemudian **TERDAKWA** pulang

Menimbang, bahwa Kedua, awalnya **ANAK KORBAN** bersih-bersih rumah, saat itu kondisi rumah sepi kemudian datang **TERDAKWA** kerumah **ANAK KORBAN** untuk mengantar galon air minum, setelah menaruh galon didapur tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dari belakang sambil menciumi pipi **ANAK KORBAN** dari arah belakang dan tangannya meremas payudara **ANAK KORBAN** , secara spontan **ANAK KORBAN** berusaha berontak sambil teriak “tidak mau” tidak mau..” sambil **ANAK KORBAN** berteriak memanggil adiknya yang bernama **SAKSI 3** dan ketika **TERDAKWA** mengetahui **SAKSI 3** datang maka **TERDAKWA** melepas dekapannya lalu pergi

Menimbang, bahwa Ketiga waktu itu **ANAK KORBAN** melihat **TERDAKWA** mengantarkan galon air minum kerumah nenek **ANAK KORBAN**



yang bernama **SAKSI 2**, karena di rumah **ANAK KORBAN** tidak ada orang, maka **ANAK KORBAN** juga datang kerumah **SAKSI 2** yang berada disebelah rumah **ANAK KORBAN**, saat itu **TERDAKWA** menaruh air galon tersebut di ruang dapur dan **ANAK KORBAN** juga ikut masuk ke dapur dengan tujuan untuk memastikan tidak ada barang yang hilang, setelah menaruh air galon tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap **ANAK KORBAN** dari belakang kemudian mencum pipi saksi dan meremas payudara **ANAK KORBAN**, secara spontan **ANAK KORBAN** berontak dan berusaha melepaskan diri setelah berhasil melepaskan diri kemudian **ANAK KORBAN** segera pergi;

Menimbang, bahwa Keempat awalnya **ANAK KORBAN** pulang sekolah kemudian **ANAK KORBAN** berusaha membuka kunci pintu rumah namun kesulitan sehingga **ANAK KORBAN** datang kerumah tetangga yang bernama **R** untuk meminta tolong membukakan pintu rumah namun saat itu **R** sedang ngobrol dengan **TERDAKWA**, dan beberapa saat kemudian yang datang kerumah **ANAK KORBAN** bukan **R** melainkan **TERDAKWA** yang berusaha membukakan pintu rumah dan setelah pintu terbuka **ANAK KORBAN** tidak mau masuk kerumah karena masih ada **TERDAKWA** namun tiba-tiba tangan **ANAK KORBAN** ditarik masuk kedalam rumah lalu tubuh **ANAK KORBAN** dipeluk dengan kuat sambil didorong ke dinding lalu tubuh **ANAK KORBAN** didorong masuk kedalam kamar sambil tetap dipeluk dengan kuat, ketika berada didalam kamar tubuh **ANAK KORBAN** didorong hingga jatuh keatas tempat tidur kemudian **TERDAKWA** langsung menindih tubuhnya dari atas sambil **TERDAKWA** menciumi pipinya namun **ANAK KORBAN** menutup matanya sambil menutupi wajahnya dengan menggunakan kerudungnya namun **TERDAKWA** tetap berusaha menciumi namun **ANAK KORBAN** malah menutupi wajahnya dengan menggunakan bantal sedangkan kedua tangannya menyilang didepan dada berusaha menutupi kedua payudaranya, saat itulah tiba-tiba **TERDAKWA** menyadari bahwa perbuatannya sudah melampaui batas lalu **TERDAKWA** berdiri dan meminta maaf kepada **ANAK KORBAN** dan setelah itu **TERDAKWA** pergi

Menimbang, bahwa **ANAK KORBAN** tidak pernah dibujuk atau dirayu oleh **TERDAKWA** untuk melakukan perbuatan cabul tersebut;

Menimbang, bahwa **ANAK KORBAN** tidak memberitahu kepada orang tua karena takut orang tua **ANAK KORBAN** akan membalas dan untuk kejadian cabul keempat **ANAK KORBAN** beritahu karena merasa tidak kuat



menyembunyikan kejadian tersebut dikarenakan perbuatan **TERDAKWA** sudah diluar batas karena hendak memperkosa;

Menimbang, bahwa akibat kejadian itu, **ANAK KORBAN** merasa trauma dan shock sehingga yang biasanya pergi ke sekolah berangkat sendiri menggunakan sepeda motor setelah kejadian tersebut **ANAK KORBAN** merasa takut dan minta diantar, **ANAK KORBAN** sering kali menangis dan shock ketika mengingat kejadian tersebut dan jadi tidak nafsu makan;

Menimbang, bahwa berdasarkan hasil Visum Et Repertum Nomor : -----, tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat oleh RSD dr. SOEBANDI yang ditanda tangani oleh dr. FIKHI RIZKY HAPSARI, Sp. OG dengan kesimpulan : Pasien perempuan berusia delapan belas tahun, berat badan pasien tujuh puluh tiga kilogram, tinggi badan seratus empat puluhtujuh sentimeter. Luka lecet pada bibir bagian dalam, kesan bekas gigitan

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur "sengaja melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan atau membujuk anak untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul" telah terbukti dan terpenuhi secara sah dan menyakinkan menurut hukum;

Ad.3. Unsur antara beberapa perbuatan meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan, **TERDAKWA** melakukan perbuatan cabul terhadap **ANAK KORBAN** sebanyak 4 (empat) kali;

Menimbang, bahwa Pertama terjadi pada hari lupa tanggal lupa bulan Desember 2022 sekira pukul 15.00 Wib di ruang tamu **ANAK KORBAN** yang beralamat di Kab. Jember dengan cara Pertama pada awalnya **TERDAKWA** mengantarkan air galon ke rumah **ANAK KORBAN**, saat itu kondisi rumah sepi dan saat melihat **ANAK KORBAN** berdiri di ruang tamu, maka tanpa berbicara apapun **TERDAKWA** langsung memeluk tubuh **ANAK KORBAN** dari arah depan namun **ANAK KORBAN** berusaha untuk berontak hingga terlepas kemudian **ANAK KORBAN** henda perhi namun segera **TERDAKWA** dekati lagi lalu di dekap dengan erat dari arah belakang kemudian **TERDAKWA** Tarik hingga sama-sama terjatuh di kursi ruang tamu kemudian **TERDAKWA** menciumi pipi **ANAK KORBAN** dari arah belakang lalu tangan **TERDAKWA** meremas payudara **ANAK KORBAN**, pada saat **ANAK KORBAN** dipeluk dari



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

belakang **ANAK KORBAN** berusaha memberontak namun tenaga **ANAK KORBAN** kalah kuat apalagi kejadian tersebut terjadi secara tiba-tiba namun **ANAK KORBAN** terus berusaha berontak hingga akhirnya **ANAK KORBAN** berhasil melepaskan diri dari dekapan **TERDAKWA** kemudian **ANAK KORBAN** pergi menjauh dari **TERDAKWA** dan sesaat kemudian **TERDAKWA** pulang;

Menimbang, bahwa Kedua terjadi pada hari lupa tanggal lupa, bulan Maret 2023 sekira pukul 15.00 Wib di ruang dapur rumah **ANAK KORBAN** beralamat di Kab. Jember, dengan cara awalnya **ANAK KORBAN** bersih-bersih rumah, saat itu kondisi rumah sepi kemudian datang **TERDAKWA** kerumah **ANAK KORBAN** untuk mengantar galon air minum, setelah menaruh galon didapur tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap tubuh **ANAK KORBAN** dari belakang sambil menciumi pipi **ANAK KORBAN** dari arah belakang dan tangannya meremas payudara **ANAK KORBAN**, secara spontan **ANAK KORBAN** berusaha berontak sambil teriak "tidak mau" tidak mau.." sambil **ANAK KORBAN** berteriak memanggil adiknya yang bernama **SAKSI 3** dan ketika **TERDAKWA** mengetahui **SAKSI 3** datang maka **TERDAKWA** melepas dekapannya lalu pergi;

Menimbang, bahwa Ketiga, pada hari lupa tanggal lupa bulan April 2023 sekira pukul 15.00 Wib di dapur rumah **SAKSI 2** yang rumahnya berada didepan rumah **ANAK KORBAN** yang beralamat Kab. Jember, dengan cara waktu itu **ANAK KORBAN** melihat **TERDAKWA** mengantarkan galon air minum kerumah nenek **ANAK KORBAN** yang bernama **SAKSI 2**, karena dirumah **ANAK KORBAN** tidak ada orang, maka **ANAK KORBAN** juga datang kerumah **SAKSI 2** yang berada disebelah rumah **ANAK KORBAN**, saat itu **TERDAKWA** menaruh air galon tersebut diruang dapur dan **ANAK KORBAN** juga ikut masuk ke dapur dengan tujuan untuk memastikan tidak ada barang yang hilang, setelah menaruh air galon tiba-tiba **TERDAKWA** mendekap **ANAK KORBAN** dari belakang kemudian mencum pipi saksi dan meremas payudara **ANAK KORBAN**, secara spontan **ANAK KORBAN** berontak dan berusaha melepaskan diri setelah berhasil melepaskan diri kemudian **ANAK KORBAN** segera pergi;

Menimbang, bahwa Keempat, pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 sekira pukul 10.30 Wib di rumah **ANAK KORBAN** beralamat di Kab. Jember dengan cara yang awalnya **ANAK KORBAN** pulang sekolah kemudian **ANAK KORBAN** berusaha membuka kunci pintu rumah namun kesulitan sehingga

Halaman 26 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ANAK KORBAN datang kerumah tetangga yang bernama **R** untuk meminta tolong membukakan pintu rumah namun saat itu **R** sedang ngobrol dengan **TERDAKWA**, dan beberapa saat kemudian yang datang kerumah **ANAK KORBAN** bukan **R** melainkan **TERDAKWA** yang berusaha membukakan pintu rumah dan setelah pintu terbuka **ANAK KORBAN** tidak mau masuk kerumah karena masih ada **TERDAKWA** namun tiba-tiba tangan **ANAK KORBAN** ditarik masuk kedalam rumah lalu tubuh **ANAK KORBAN** dipeluk dengan kuat sambil didorong ke dinding lalu tubuh **ANAK KORBAN** didorong masuk kedalam kamar sambil tetap dipeluk dengan kuat, ketika berada didalam kamar tubuh **ANAK KORBAN** didorong hingga jatuh keatas tempat tidur kemudian **TERDAKWA** langsung menindih tubuhnya dari atas sambil **TERDAKWA** menciumi pipinya namun **ANAK KORBAN** menutup matanya sambil menutupi wajahnya dengan menggunakan kerudungnya namun **TERDAKWA** tetap berusaha menciumi namun **ANAK KORBAN** malah menutupi wajahnya dengan menggunakan bantal sedangkan kedua tangannya menyilang didepan dada berusaha menutupi kedua payudaranya, saat itulah tiba-tiba **TERDAKWA** menyadari bahwa perbuatannya sudah melampaui batas lalu **TERDAKWA** berdiri dan meminta maaf kepada **ANAK KORBAN** dan setelah itu **TERDAKWA** pergi;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur “antara beberapa perbuatan meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut” telah terbukti dan terpenuhi secara sah dan meyakinkan menurut hukum;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76 huruf e UU Republik Indonesia No. 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas UU RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak menjadi Undang-undang jo Pasal 64 ayat (1) KUHP telah terpenuhi, maka **TERDAKWA** haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan alternatif kesatu;

Menimbang, bahwa oleh karena pembelaan penasihat hukum **TERDAKWA** yang pada pokoknya adalah mengenai memberikan putusan seringan-ringannya kepada Terdakwa dari tuntutan pidana sebagaimana yang dituntut oleh Jaksa Penuntut Umum dan membebaskan biaya perkara ini



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kepada negara dan bukan mengenai substansi materi perkara maka akan dipertimbangkan nanti pada keadaan-keadaan yang memberatkan dan meringankan **TERDAKWA** ;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik secara alasan pembenar atau alasan pemaaf, maka **TERDAKWA** harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena **TERDAKWA** mampu bertanggungjawab, maka **TERDAKWA** harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap **TERDAKWA** telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena **TERDAKWA** ditahan dan penahanan terhadap **TERDAKWA** dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar **TERDAKWA** tetap berada dalam tahanan

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) potong baju lengan panjang warna putih, 1 (satu) potong rok panjang warna hitam, 1 (satu) potong kerudung warna hitam, 1 (satu) potong dasi, 1 (satu) buah topi warna merah bertuliskan "WEST", 1 (satu) potong celana pendek jenis jeans warna biru merk SUP. yang telah dipergunakan untuk melakukan kejahatan dan dikhawatirkan akan dipergunakan untuk mengulangi kejahatan maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut dimusnahkan

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap **TERDAKWA** , maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan **TERDAKWA** ;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan **TERDAKWA** merusak masa depan saksi korban;
- Perbuatan **TERDAKWA** mengakibatkan **ANAK KORBAN** malu, dan masih trauma dengan perbuatan **TERDAKWA** terhadap dirinya;
- Perbuatan **TERDAKWA** melanggar norma agama dan kesusilaan;

Keadaan yang meringankan:

- **TERDAKWA** belum pernah dihukum;

Halaman 28 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena **TERDAKWA** dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 82 Ayat (1) Jo Pasal 76 huruf e UU Republik Indonesia No. 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas UU RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak menjadi Undang-undang jo Pasal 64 ayat (1) KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan **TERDAKWA** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "Sengaja memaksa anak untuk melakukan perbuatan cabul" sebagaimana dakwaan alternatif Kesatu Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada **TERDAKWA** oleh karena itu dengan pidana penjara selama 8 (delapan) Tahun dan denda sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar maka akan diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh **TERDAKWA** dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan **TERDAKWA** tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) potong baju lengan panjang warna putih.
 - 1 (satu) potong rok panjang warna hitam.
 - 1 (satu) potong kerudung warna hitam.
 - 1 (satu) potong dasi.
 - 1 (satu) buah topi warna merah bertuliskan "WEST".
 - 1 (satu) potong celana pendek jenis jeans warna biru merk SUP.**dirampas untuk dimusnahkan.**
6. Membebaskan kepada **TERDAKWA** untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jember, pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2024, oleh kami, Dina Pelita Asmara, S H., M.H., sebagai Hakim Ketua, Desbertua Naibaho, S.H., M.H., Aryo Widiatmoko, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu

Halaman 29 dari 30 Putusan Nomor 56/Pid.Sus/2024/PN Jmr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

oleh Rahmat Hidayat, S.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Jember,
serta dihadiri oleh Apriani Candra Christina, S.H., Penuntut Umum dan Terdakwa
tanpa didampingi oleh Penasihat Hukum;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Desbertua Naibaho, S.H., M.H..

Dina Pelita Asmara, S H., M.H.

Aryo Widiatmoko, S.H.

Panitera Pengganti,

Rahmat Hidayat, S.H.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)